

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Apendisitis akut adalah suatu peradangan akut *appendix vermiformis* (usus berbentuk tabung yang menyerupai umbai cacing terletak pada perut kanan bawah atau abdomen) yang biasa dikenal dengan peradangan usus buntu. Apendisitis akut salah satu masalah kegawatdaruratan bedah yang umum didapatkan di masyarakat. Apendisitis akut muncul secara mendadak dan membutuhkan segera tindakan pembedahan untuk mencegah terjadinya perforasi (Mirantika *et al.*, 2021).

Apendisitis akut maupun perforasi paling banyak terjadi pada usia 15-24 tahun (46%). Laporan menurut *World Health Organization* (WHO) di Asia insidensi apendisitis adalah 4,8% penduduk dari total populasi (Kheru *et al.*, 2022). Kejadian apendisitis di Asia Tenggara Indonesia menempati urutan pertama yaitu sebagai angka kejadian apendisitis akut tertinggi dengan prevalensi 0.05%, diikuti oleh Filipina sebesar 0.022% dan Vietnam sebesar 0.02% (Wijaya *et al.*, 2020).

Kejadian apendisitis di Indonesia jumlah pasien yang menderita penyakit apendisitis berjumlah sekitar 7% dari jumlah penduduk di Indonesia atau sekitar 179.000 orang penderita (Depkes, 2013). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi jumlah penderita apendisitis di Provinsi Lampung pada tahun 2018 sebanyak 1.292 penderita (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data yang didapatkan dari rekam medik Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, di tahun 2021-2022, berikut ini adalah daftar 10 penyakit terbanyak di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 :

**Tabel 1.1****Data penyakit terbanyak RSUD Handayani Kotabumi 2021-2022**

No	Penyakit 2021	Jumlah	Penyakit 2022	Jumlah
1	Fever	1198	Dypepsia	1311
2	DM	1128	CHF	1245
3	CHF	986	DM	1129
4	Dypepsia	953	SNH	952
5	Anemia	862	Pneumonia	942
6	Katarak	854	Thalasemia	829
7	SNH	832	DHF	792
8	Hernia	632	Fever	746
9	Pneumonia	549	Vertigo	731
10	Thalasemia	541	Katarak	709

Sumber : *Rekam medis pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara*

Pada data tahunan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumididapatkan jumlah pasien dengan penyakit apendisitis pada tahun 2021 hingga 2022 total sebanyak 532 orang (*Rekam Medik RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, 2022*).

Hasil dari data yang didapat pada tabel 1.1 meskipun apendisitis tidak termasuk 10 besar penyakit terbanyak di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, apendisitis memiliki potensi untuk terjadinya komplikasi parah jika tidak segera diobati dan ditangani segera, seperti perforasi dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Apendisitis yang sudah meluas infeksinya maka harus dilakukan tindakan pembedahan yang disebut dengan apendektomi. (Hidayat *et al.*, 2022).

Menurut Lusianah dan Suratun (2010) dalam (Tania J dan Dila Syahfitri, 2021). Dampak apendisitis ketika apendik tersumbat bakteri *Escherichia Coli* dapat menyebabkan tekanan lumen akan meningkat yang kemudian suplai darah akan terganggu, sehingga terjadi inflamasi, edema,

nekrosis. Jadi, jika tidak segera ditangani atau tidak dilakukan pembedahan akan terjadi komplikasi perforasi dan peritonitis.

Nyeri merupakan respon emosional yang tidak menyenangkan dalam tubuh yang dapat mengakibatkan gangguan fisik, mental, serta emosional dan yang menggambarkan adanya gangguan akibat kerusakan jaringan. Nyeri akut yang dirasakan setelah operasi merupakan penyebab gelisah dan stress yang menyebabkan pasien mengalami gangguan tidur, pasien tidak nafsu makan, pasien cemas dan ekspresi wajah yang tegang. Adapun pengelolaan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi apendiktomi yaitu dengan latihan nafas dalam, pemberian obat analgesik dan lingkungan yang nyaman.

Masalah keperawatan yang dapat muncul pada kasus post apendiktomi yaitu nyeri akut, gangguan rasa aman nyaman, risiko defisit nutrisi, gangguan integritas kulit, risiko infeksi, ansietas, gangguan pola tidur, dan gangguan mobilitas fisik. Oleh karena itu, peran perawat sangat penting dalam perawatan penyembuhan pasien post apendiktomi yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan kepada pasien melalui tindakan mandiri maupun kolaboratif untuk memfasilitasi pasien dan menyelesaikan masalah secara profesional. Jika post apendiktomi tidak dilakukan perawatan luka maka akan terjadi masalah infeksi pada luka jahitan.

Berdasarkan data yang didapat penulis tertarik membuat Laporan Tugas Akhir tentang Asuhan Keperawatan Terhadap Ny. L dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Post Apendiktomi di Ruang Freesia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, untuk memperoleh gambaran secara nyata.

## **B. Rumusan Masalah**

Terdapat 532 kasus penerita apendisitis pada tahun 2021 sampai 2022 di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara. Apendisitis disebabkan karena usus buntu yang tersumbat oleh salah satu bakteri *Escherichia Coli* yang menginfeksi usus manusia. Bakteri tersebut dapat tumbuh dan berkembang sehingga jika dibiarkan terus menerus akan membuat usus meradang dan

membengkak bahkan bisa pecah, yang dapat menyebabkan kematian apabila tidak segera ditangani dan diobati.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Ny. L Post Apendiktomi dengan Gangguan Rasa Nyaman di Ruang Freesia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 7 - 9 November 2022?”

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Penulis dapat memberikan gambaran terkait Asuhan Keperawatan Post Apendisitis pada Ny. L dengan gangguan rasa aman nyaman di Ruang Freesia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Laporan Tugas Akhir ini untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang Pasien Post Apendiktomi dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di Ruang Freesia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara yang meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Rencana keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan suatu informasi ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan rasa aman nyaman kasus post apendiktomi.

#### 2. Institusi Prodi DIII Keperawatan Kotabumi

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan terbaru di perpustakaan prodi keperawatan kotabumi sebagai bahan referensi dengan masalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi.

3. Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Menjadi bahan masukan/saran dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan pada pasien post apendiktomi.

**E. Ruang Lingkup Penulisan**

Laporan kasus ini memberi gambaran pada pemberian asuhan keperawatan pada Ny. L dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus post apendiktomi meliputi pengkajian, diagnosis, rencana atau intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penulis melaksanakan proses asuhan keperawatan selama tiga hari yaitu dari tanggal 7-9 November 2022 di Ruang Freesia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.